



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2019**

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN GROBOGAN**

PURWODADI 2020

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2019.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam era reformasi saat ini penyelenggaraan negara dituntut untuk dapat mempertanggungjawabkan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya sehingga dapat diketahui kinerja yang dicapai. Hal ini dimaksud untuk mengetahui kegiatan-kegiatan mana yang sudah dapat dilaksanakan sesuai rencana dan kegiatan mana yang masih harus dilakukan perbaikan-perbaikan khususnya pada kegiatan tahun-tahun yang akan datang.

Kami menyadari bahwa penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2019. ini masih belum sempurna, hal ini semata-mata disebabkan karena keterbatasan kemampuan dalam penyajian data dan analisa. Oleh karena itu kepada Ibu BUPATI GROBOGAN untuk dapat memakluminya serta mohon koreksi bagi perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada tahun-tahun mendatang.

Akhirnya kami berharap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan.

Purwodadi, Pebruari 2020

KEPALA DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN GROBOGAN



KARSONO, SH
NIP.19600502 198008 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.3 Sumber Daya Aparatur Dinas Perindustrian dan Perdagangan	5
1.4 Permasalahan Utama / Isu Strategis Perangkat Daerah	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
II.1 Rencana Strategis Dinas Tahun 2016-2021	8
II.2 Tujuan dan Sasaran Strategis	8
II.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)	9
II.4 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019	10
II.5 Rencana Anggaran Disperindag Tahun 2018	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
III.1 Capaian Kinerja Organisasi	13
III.2 Analisis Capaian Kinerja	18
III.3 Realisasi Anggaran	30
BAB IV PENUTUP	34
LAMPIRAN :	
1. PERJANJIAN KINERJA	
2. STRUKTUR ORGANISASI	
3. SK TIM PENYUSUN	
4. TABEL EVALUASI CAPAIAN KINERJA INDIKATOR URUSAN RPJMD	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik (**Good Governance**) merupakan amanat yang harus dilaksanakan, terutama oleh aparatur pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan. Melalui Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP), Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan serta untuk menilai kinerja pejabat dalam pelaksanaan tujuan dan sasaran untuk mencapai misi Organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan Tahun 2016-2021.

Laporan Akuntabilitas Dinas Perindustrian dan Perdagangan ini merupakan bentuk pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan pembangunan daerah tentang perindustrian dan perdagangan di wilayah Kabupaten Grobogan pada periode tahun anggaran 2019. Laporan ini juga sekaligus merupakan bentuk evaluasi terhadap capaian kinerja dari pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada tahun anggaran 2019.

Rincian capain kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaen Grobogan berdasarakan masing-masing sasaran dan indikator kinerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

NO	URAIAN	TARGET TAHUN 2018	CAPAIAN TAHUN 2018	TARGET TAHUN 2019	CAPAIAN TAHUN 2019
1	Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB (%)	3,30%	15%	3,35%	16,5%
2	Pertumbuhan Industri (%)	1,30%	0,93%	1,32%	1,27%
3	Cakupan pembinaan unit Usaha IKM (%)	1,70%	18%	1,90%	25%
4	Persentase industri kecil dan menengah (%)	99,96%	24%	99,96%	38,4%
5	Persentase IKM, yang telah mengikuti pameran promosi produk (%)	0,18%	70%	0,19%	75%
6	Persentase industri yang telah memenuhi standar kelayakan produksi (%)	88,23%	45%	88,23%	47%

7	Persentase sentra industri yang berkembang (%)	86,86%	40%	87,59%	40%
8	Persentase peningkatan omset penjualan produk IKM (%)	16,45%	15%	16,56%	20%
9	Persentase pasar yang memenuhi persyaratan (%)	50%	65%	56,25%	70%
10	Perkembangan nilai ekspor (Rp)	Rp.143.456.193.000	Rp.345.193.429.516	Rp.144.173.475.000	Rp.52.529.470.096
11	Persentase Pasar yang diawasi (%)	15,75%	17%	15,80%	100%
12	Tingkat pengaduan yang ditangani (%)	85%	100%	87%	100%
13	Produk yang bisa diterima pasar internasional (bh)	3 bh	4 bh	4 bh	5 bh
14	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)	22,35%	19,72%	22,55%	21%
15	Cakupan bina kelompok pedagang / usaha informal (%)	20%	70%	24%	85%
16	Persentase lokasi PKL yang tertata (%)	25%	25%	30%	85%

Dari semua Capaian Sasaran (Outcome) yang ada, semua kegiatan telah mencapai sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan masih terdapat target kinerja yang belum sepenuhnya tercapai 100%. Belum tercapainya sasaran tersebut tentunya perlu dikaji dan dianalisa agar kita dapat melakukan perbaikan – perbaikan di masa mendatang.

Demikian ringkasan eksekutif Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan.

BAB I PENDAHULUAN

I.1 GAMBARAN UMUM

Pembentukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan termuat dalam Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Peraturan Bupati Grobogan Nomor 69 Tahun 2016 Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Jabatan dan Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan bertanggungjawab terhadap tugas pokok dan fungsi di bidang perindustrian, perdagangan dan pasar daerah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

I.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

a. Tugas Pokok

Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan di bidang perindustrian dan energi sumber daya mineral, perdagangan dan pasar daerah.

b. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perindustrian dan energi sumber daya mineral, perdagangan, dan pasar daerah;
2. Pengoordinasian, pengembangan, dan fasilitasi kegiatan di bidang perindustrian dan energi sumber daya mineral, perdagangan, dan pasar daerah;
3. Pembinaan dan pengendalian kegiatan di bidang sosial;
4. Pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan di bidang perindustrian dan energi sumber daya mineral, perdagangan, dan pasar daerah;
5. Pengelolaan Kesekretariatan dinas;
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

Rincian tugas fungsi dan tata kerja Dinas Daerah Kabupaten Grobogan, maka tugas pokok dan fungsi unsur – unsur Dinas yang bertanggung jawab dalam hal adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan di bidang perindustrian dan energi sumber daya mineral, perdagangan, dan pasar daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana di atas, Kepala Dinas melaksanakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang perindustrian dan energi sumber daya mineral, perdagangan, dan pasar daerah;
- b. Pengoordinasian, pengembangan, dan fasilitasi kegiatan di bidang perindustrian dan energi sumber daya mineral, perdagangan, dan pasar daerah;
- c. Pembinaan dan pengendalian kegiatan di bidang Sosial;
- d. Pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan di bidang perindustrian dan energi sumber daya mineral, perdagangan, dan pasar daerah;
- e. Pengelolaan Kesekretariatan dinas; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dengan menyiapkan bahan koordinasi perumusan kebijakan teknis dan memberikan pelayanan administrative dan fungsional kepada semua unsur di lingkungan Dinas, menyelenggarakan administrasi umum, surat-menyurat, kepegawaian, keuangan, hubungan masyarakat, sarana dan prasarana, perlengkapan, urusan rumah tangga, protokol, perjalanan dinas, kearsipan, hukum dan ketatalaksanaan serta penyusunan perencanaan program dan pelaporan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana di atas, Sekretaris melaksanakan fungsi:

- a. Penyusunan program kerja di bidang kesekretariatan Dinas;
- b. Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan perumusan kebijakan teknis di bidang perindustrian dan energi sumber daya mineral, perdagangan, dan pasar daerah;
- c. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan tugas ketatausahaan, administrasi umum dan surat- menyurat;

- d. Pengelolaan kepegawaian, sarana dan prasarana, perlengkapan, urusan rumah tangga, protokol, hubungan masyarakat, ketatalaksanaan dinas, hukum, kearsipan, pengelolaan perencanaan program dan penyusunan pelaporan;
- e. Pengelolaan keuangan, perjalanan dinas dan pertanggungjawaban keuangan;
- f. Penyusunan bahan dalam rangka pembinaan teknis fungsional; dan
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya;

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Sekretaris dibantu oleh Subbagian Perencanaan dan Keuangan dan Sub bagian Umum.

3. Bidang Perindustrian, Energi dan Sumber Daya Mineral

Kepala Bidang Perindustrian, Energi dan Sumber Daya Mineral mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan, pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, pengelolaan dan fasilitasi, evaluasi dan pelaporan kegiatan dibidang pengembangan usaha industri dan Energi Sumber Daya Mineral (ESDM).

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana di atas, Kepala Bidang Perindustria, Energi dan Sumber Daya Mineral melaksanakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan usaha industri dan Energi Sumber Daya Mineral (ESDM);
- b. Pengoordinasian dan pelaksanaan kegiatan di bidang pengembangan usaha industri dan Energi Sumber Daya Mineral (ESDM);
- c. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan di bidang pengembangan usaha industri dan Energi Sumber Daya Mineral (ESDM);
- d. Pengelolaan dan fasilitasi kegiatan di bidang pengembangan usaha industri dan Energi Sumber Daya Mineral (ESDM);
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pengembangan usaha industri dan Energi Sumber Daya Mineral (ESDM); dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Bidang Perindustrian, Energi dan Sumber Daya Mineral dibantu oleh Seksi Agro Industri, Seksi Non Agro Industri, Energi dan Sumber Daya Mineral dan Seksi Informasi Industri.

4. Bidang Perdagangan

Kepala Bidang Perdagangan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan,

pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, pengelolaan dan fasilitasi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang perdagangan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana di atas, Kepala Bidang Perdagangan melaksanakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang perdagangan;
- b. Pengoordinasian dan pelaksanaan kegiatan di bidang perdagangan;
- c. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan di bidang perdagangan;
- d. Pengelolaan dan fasilitasi kegiatan di bidang perdagangan;
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang perdagangan; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Bidang Perdagangan dibantu oleh Seksi Distribusi, Perlindungan Konsumen dan Metrologi, Seksi Pengembangan, Promosi dan Sarana Perdagangan, dan Seksi Bina Usaha dan Pemasaran.

5. Bidang Pasar Daerah

Kepala Bidang Pasar Daerah, mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan, pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, pengelolaan dan fasilitasi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pengelolaan pasar daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana di atas, Kepala Bidang Pasar Daerah melaksanakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan pasar daerah;
- b. Pengoordinasian dan pelaksanaan kegiatan di bidang pengelolaan pasar daerah;
- c. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan di bidang pengelolaan pasar daerah;
- d. Pengelolaan dan fasilitasi kegiatan di bidang pengelolaan pasar daerah;
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pengelolaan pasar daerah; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Bidang Pasar Daerah dibantu oleh Seksi Restribusi Daerah, Seksi Bina Pasar, dan Seksi Sarana dan Prasarana Pasar Daerah.

Berdasarkan Peraturan Bupati Grobogan Nomor 69 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Jabatan dan Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan, struktur Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan terdiri atas Kepala Dinas, Sekretariat dan Bidang-Bidang dengan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan
2. Sekretaris, membawahkan:
 - a. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan,
 - b. Kepala Sub Bagian Umum;
3. Kepala Bidang Perindustrian, Energi dan Sumber Daya Mineral, membawahkan:
 - a. Kepala Seksi Agro Industri,
 - b. Kepala Seksi Non Agro Industri, Energi dan Sumber Daya Mineral,
 - c. Kepala Seksi Informasi Industri;
4. Kepala Bidang Perdagangan, membawahkan:
 - a. Kepala Seksi Distribusi, Perlindungan Konsumen dan Metrologi,
 - b. Kepala Seksi Pengembangan, Promosi dan Sarana Perdagangan,
 - c. Kepala Seksi Bina Usaha dan Pemasaran;
5. Kepala Bidang Pasar Daerah, membawahkan:
 - a. Kepala Seksi Retribusi Daerah,
 - b. Kepala Seksi Bina Pasar,
 - c. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Pasar Daerah; dan
6. Kelompok Jabatan Fungsional

I.3 SUMBER DAYA APARATUR DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Kondisi aparatur atau pegawai di lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan menurut jenisnya dapat dibedakan dari pejabat struktural, pejabat fungsional dan staf. Sedangkan jumlah pegawai berdasarkan pangkat, golongan, eselon serta pendidikan formal per 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
KUALIFIKASI PEGAWAI
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN GROBOGAN

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI
1	2	3
1.	Pegawai berdasarkan kualifikasi pendidikan	

	a. SD	2
	b. SMP	6
	c. SMA	28
	d. Sarjana Muda (DI – DIII)	-
	e. S1 dan D IV	25
	f. S2	7
Jumlah		68
2.	Pegawai berdasarkan Pangkat / Golongan	
	a. Golongan I	3
	b. Golongan II	29
	c. Golongan III	31
	d. Golongan IV	5
Jumlah		68
3	Pegawai berdasarkan Jabatan	
	a. Eselon II	1
	b. Eselon III	4
	c. Eselon IV	16
	d. Eselon V	-
	e. Staf	45
Jumlah		66
4	Pejabat Fungsional	2
Jumlah		2

I.4 PERMASALAHAN UTAMA / ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Perindustrian dan Perdagangan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut terdapat beberapa permasalahan, antara lain:

1.4.1 SEKRETARIAT

1. Rendahnya SDM aparatur secara kuantitas maupun kualitas.
2. Kurangnya sarana prasarana perkantoran.

1.4.2 BIDANG PERINDUSTRIAN

1. Masih sedikitnya jumlah industri yang telah memenuhi standar kelayakan produksi (SNI, ISO dan lain), masih terdapat 26,5% industri yang belum berstandar kelayakan produksi.
2. Masih rendahnya klaster industri yang berkembang, jumlah klaster yang berkembang baru mencapai 7 unit.
3. Belum optimalnya jejaring kemitraan usaha antara IKM dengan industri besar.
4. Belum optimalnya pengembangan Industri sesuai dengan tata ruang wilayah yang berwawasan lingkungan dalam meningkatkan investasi industri.

5. Terbatasnya dukungan infrastruktur sarana prasarana layanan teknis dan mesin.
6. Belum meratanya kapasitas dan ketrampilan SDM industri kecil terkait dengan penguasaan teknologi industri.
7. Belum optimalnya pemanfaatan bahan baku lokal.
8. Masih banyaknya industri kecil dan menengah yang belum memiliki ijin usaha. Jumlah industri yang memiliki ijin usaha baru mencapai 50,6%.
9. Belum seluruh rumah tangga memperoleh pelayanan listrik tahun 2015 baru sebesar 84,92%
10. Masih tingginya pertambangan yang tidak memiliki izin, tahun 2015 sebesar 53,92%.

1.4.3 BIDANG PERDAGANGAN

1. Belum optimalnya pelaksanaan perlindungan konsumen dan pengawasan produk makanan yang telah kadaluwarsa.
2. Masih terbatasnya volume dan nilai realisasi ekspor. Hal ini disebabkan lemahnya daya saing produk dalam hal mutu, desain dan merk dagang produk lokal, dan belum kuatnya jaringan eksportir.
3. Belum optimalnya ketersediaan dan distribusi bahan kebutuhan pokok masyarakat dengan harga yang layak dan terjangkau di seluruh wilayah, dan belum terintegrasinya pasar lokal.
4. Meningkatnya jumlah pedagang kaki lima dan asongan yang mengganggu ketertiban dan kenyamanan jalan raya dan fasilitas umum lainnya. Hal ini disebabkan rendahnya kesadaran pedagang kaki lima dan kurang tertatanya kawasan pedagang kaki lima.
5. Munculnya masalah sosial sebagai akibat dari banyaknya pasar swalayan/pasar modern, dan keberadaan pasar tradisional dan toko kelontong yang sudah ada kurang mendapat perlindungan.
6. Tingginya biaya ekonomi sebagai akibat dari masih rendahnya infrastruktur penunjang yang telah menyebabkan turunnya daya saing produk.
7. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung perdagangan.
8. Berlakunya AFTA 2010 yang mempengaruhi persaingan produk-produk perdagangan antar Negara.

1.4.4 BIDANG PASAR DAERAH

1. Rendahnya kualitas sarana dan prasarana dagang pasar tradisional.
2. Belum optimalnya tingkat pengelolaan pasar tradisional.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

II.1 RENCANA STRATEGIS DINAS TAHUN 2016 - 2021

Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran daripada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan. Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Sesuai dengan RPJMD Kab. Grobogan Tahun 2016- 2021, strategi untuk mewujudkan visi Pemerintah Kabupaten Grobogan yaitu :

1. Visi

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan yang terkait dengan visi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, yaitu ***“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Grobogan yang Sejahtera Secara Utuh dan Menyeluruh”***.

2. Misi

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan yang terkait dengan misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, yaitu misi ke3 yang mana terdapat isu strategis yang dihadapi disperindag, yaitu ***“Pengembangan ekonomi kerakyatan bidang UMKM, industri, perdagangan, koperasi dan pariwisata”***.

II.2 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Perumusan tujuan dan sasaran yang terukur akan memberikan arah yang jelas bagaimana mencapai kinerja yang diharapkan dan mengatasi permasalahan yang terjadi. Merealisasikan sebuah tujuan jangka menengah diartikan sebagai keberhasilan

menciptakan perubahan pada dampak yang luas dari tugas dan fungsi yang diemban organisasi. Untuk keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran diperlukan strategi untuk mencapainya. Strategi dimaknai sebagai aktualisasi berbagai kebijakan untuk mencapai sasaran yang spesifik dan berkesinambungan. Selanjutnya, kebijakan diimplementasikan ke dalam program-program untuk mewujudkan sasaran yang ingin dicapai selama lima tahun.

1. Tujuan

Tujuan yang dirumuskan pada Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya kinerja sektor industri dan perdagangan.

2. Sasaran

Sasaran pada Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan untuk tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya pertumbuhan industri.
- b. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana serta kinerja sektor perdagangan

II.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat matriks hubungan antara tujuan dengan sasaran. Dimana setiap tujuan memiliki indikator sebagai alat ukur terhadap capaian kinerja yang dilakukan.

Tabel 2.1 Tabel Tujuan, Sasaran dan Indikator

	Tujuan	Sasaran	Indikator
1	Meningkatnya kinerja sektor industri dan perdagangan	Meningkatnya pertumbuhan industri	Prosentase perkembangan unit usaha
			Persentase industri yang telah memenuhi standart kelayakan produksi
			Persentase peningkatan

			omset penjualan produk IKM
		Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana serta kinerja sektor perdagangan	Perkembangan nilai ekspor

II.4 PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2019

Perjanjian Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan Tahun 2019 mengacu pada Dokumen Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan Tahun 2016-2021, Dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2019 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPA-P) Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Tabel Perjanjian Kinerja Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET Tahun 2019	TARGET Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kelengkapan pemeliharaan dan penataan sarana dan prasarana kantor guna mendukung pelayanan kepada masyarakat	kualitas sarana dan prasarana aparatur dinas meningkat	90 %	100 %
2	Peningkatan ketrampilan dan kemampuan pegawai didalam pelaksanaan tugas sehari-hari dan pelayanan kepada masyarakat	Pegawai yang semakin terampil dan mampu melayani masyarakat dalam tugas sehari-hari	80%	90%
3	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya dukungan operasional/pelaksanaan tata usaha, aktivitas perkantoran dan kinerja kantor	90 %	100 %
4	Optimalisasi pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan agar dapat terlaksana dengan efektif dan efisien serta dapat dipertanggungjawabkan	Terwujudnya laporan capaian kinerja dan keuangan yang efektif dan efisien dan dapat dipertanggungjawabkan	80%	90%
5	Terciptanya kedisiplinan pegawai dalam berpakaian dinas	Kedisiplinan pegawai dalam berpakaian dinas meningkat	90%	100%
6	Meningkatnya penataan	Persentase sentra	87.59%	89,42%

	struktur industri	industri yang berkembang		
7	Meningkatnya perkembangan industri kecil dan menengah	Persentase industri kecil dan menengah	99,96%	99,97%
		Persentase Industri yang telah memiliki ijin usaha	59,15%	60,25%
		Persentase IKM yang telah mengikuti pameran promosi produk	0,19%	0,21%
8	Meningkatnya perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	Tingkat produk yang sesuai standar	15,80%	16,5%
		Tingkat Pengaduan Yang ditangani	87%	95%
	Meningkatnya efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	persentase cakupan bina kelompok pedagang/ usaha informa	24%	30%
		Persentase pasar yang memenuhi persyaratan	56,25%	68%
	Meningkatnya pembinaan pedagang kaki lima (PKL) dan Asongan	Persentase lokasi PKL yang tertata	30 %	50 %

II.5 RENCANA ANGGARAN DISPERINDAG TAHUN 2019

Penetapan kinerja dengan sasaran strategis, indikator kinerja utama telah ditetapkan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2019 didukung dengan pembiayaan APBD Kabupaten Grobogan untuk belanja langsung sebesar Rp.16.212.883.000,- (Enam Belas Milyar Dua Ratus Dua Belas Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah). Adapun anggaran tersebut dirinci berdasarkan program, secara lengkap anggaran tersebut disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.3 Tabel Pagu Anggaran 2019

NO	PROGRAM	PAGU ANGGARAN (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.259.817.000,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	827.510.000,00
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	20.000.000,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	111.000.000,00
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	33.428.000,00
5	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	1.693.385.000,00
6	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	394.002.000,00

7	Program Penataan Struktur Industri	25.200.000,00
7	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	6.735.171.000,00
8	Program Pembinaan Pedagang Kakilima dan Asongan	3.113.370.000,00
	Jumlah	16.212.883.000,00

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas / pemberi amanah. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan Tahun 2019 diukur digunakan untuk mengetahui keberhasilan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan dalam melaksanakan program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun anggaran.

III.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Penetapan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan Tahun 2019. Adapun rincian tingkat pencapaian kinerja masing-masing indikator dari sasaran strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan meliputi :

Tabel 3.1 Tabel Capaian Kinerja 2019

NO	URAIAN	CAPAIAN TAHUN 2018	CAPAIAN TAHUN 2019	PENJELASAN
1	Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB (%)	15%	16,5%	-
2	Pertumbuhan Industri (%)	0,93%	1,27%	-
3	Cakupan pembinaan unit Usaha IKM (%)	18%	25%	-
4	Persentase industri kecil dan menengah (%)	24%	38,4%	-
5	Persentase IKM, yang telah mengikuti pameran promosi produk (%)	70%	75%	-
6	Persentase industri yang telah	45%	47%	-

	memenuhi standar kelayakan produksi (%)			
7	Persentase sentra industri yang berkembang (%)	40%	40%	-
8	Persentase peningkatan omset penjualan produk IKM (%)	15%	20%	-
9	Persentase pasar yang memenuhi persyaratan (%)	65%	70%	-
10	Perkembangan nilai ekspor (Rp)	Rp.345.193.429.516	Rp.52.529.470.096	-
11	Persentase Pasar yang diawasi (%)	17%	100%	-
12	Tingkat pengaduan yang ditangani (%)	100%	100%	-
13	Produk yang bisa diterima pasar internasional (bh)	4 bh	5 bh	-
14	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)	19,72%	21%	
15	Cakupan bina kelompok pedagang / usaha informal (%)	70%	85%	-
16	Persentase lokasi PKL yang tertata (%)	25%	85%	-

Pencapaian Indikator Kinerja Daerah dalam RPJMD Dinas Perindustrian dan Perdagangan berdasarkan Peraturan Daerah Kab. Grobogan Nomor 10 Tahun 2016 meliputi :

a. Urusan Perdagangan

1. Persentase pasar yang memenuhi persyaratan.
2. Perkembangan nilai ekspor.
3. Persentase Pasar yang diawasi.
4. Tingkat pengaduan yang ditangani.
5. Produk yang bisa diterima pasar internasional.
6. Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB.
7. Cakupan bina kelompok pedagang / usaha informal.
8. Persentase lokasi PKL yang tertata.

b. Urusan Perindustrian

1. Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB.
2. Pertumbuhan Industri.
3. Cakupan pembinaan unit Usaha IKM.
4. Persentase industri kecil dan menengah.
5. Persentase IKM, yang telah mengikuti pameran promosi produk.
6. Persentase industri yang telah memenuhi standar kelayakan produksi.
7. Persentase sentra industri yang berkembang.
8. Persentase peningkatan omset penjualan produk IKM.
9. Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik.

Adapun rincian evaluasi capaian indikator kinerja urusan RPJMD Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan Tahun 2019 tampak pada tabel evaluasi capaian kinerja indikator urusan RPJMD terlampir.

Pencapaian indikator kinerja sasaran dan atau kegiatan dilakukan dengan menyajikan capaian atas target kinerja setiap sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun rincian capaian indikator kinerja setiap sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tabel Capaian Kegiatan 2019

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	PROSENTASE PENCAPAIAN TARGET
1	Masyarakat Kabupaten Grobogan	FGD perlindungan konsumen / BPSK dan tercapainya penyelesaian pengaduan konsumen	100 orang, 1 hari, 12 perkara	100 orang, 1 hari, 12 perkara	100%
2	Masyarakat Kabupaten Grobogan	FGD peredaran barang dan jasa, terlaksananya pengawasan peredaran barang dan jasa	100 orang, 1 hari, 59 toko modern, 14 pasar daerah	100 orang, 1 hari, 59 toko modern, 14 pasar daerah	100%
3	Pelaku usaha perdagangan Kabupaten Grobogan	FGD pelayanan UTTP, Terlaksananya pelayanan UTTP	20 orang, 1 hari, 2.500 UTTP	20 orang, 1 hari, 2.500 UTTP	100%
4	Kabupaten Grobogan	Terlaksananya pengadaan anak timbangan bidur	1 paket	1 paket	100%
5	Distributor dan pengecer pupuk, SPBU, Agen dan pangkalan LPG 3 kg	Terlaksananya monitoring BBM di SPBU, Pengecer LPG 3 kg, Pupuk bersubsidi di distributor / pengecer	20 SPBU, 12 Agen / pangkalan LPG 3 kg, 16 distributor / pengecer pupuk di 19 Kecamatan	20 SPBU, 12 Agen / pangkalan LPG 3 kg, 16 distributor / pengecer pupuk di 19 Kecamatan	100%
6	Kabupaten Grobogan	Terlaksananya pengadaan kendaraan operasional peralatan kemetroteologian	2 mobil, 1 paket peralatan kemetroteologian	2 mobil, 1 paket peralatan kemetroteologian	100%
7	Pedagang los kambing Pasar Umum Grobogan	Terlaksananya peninggian los kambing Pasar Umum Grobogan	1 Pasar Daerah (Pasar Umum Grobogan)	1 Pasar Daerah (Pasar Umum Grobogan)	100%
8	Pedagang pemakai kios / toko	Terlaksananya sosialisasi ekstensifikasi retribusi pedagang Pasar Umum Purwodadi	3 kali, 300 orang	3 kali, 300 orang	100%
9	Masyarakat Kabupaten Grobogan	Terlaksananya pasar rakyat (pasar murah)	1 kali	1 kali	100%
10	Pasar tradisional	Tersedianya data informasi harga dan kebutuhan pokok masyarakat (Kepokmas)	20 buku	20 buku	100%
11	Pedagang kaki lima (PKL), Agen LPG, Pangkalan LPG, SPBU, SPBE, UTTP dan Toko	Tersusunnya data base perdagangan profil PKL, Agen LPG 3 Kg, SPBU, Pangkalan LPG 3	6 Profil data base	6 Profil data base	100%

12	swalayan Gudang SRG	Kg, UTTP, Toko swalayan Terlaksananya pembangunan fasilitas dan sarana penunjang dalam rangka Sistem Resi Gudang	1 Gudang SRG	1 Gudang SRG	100%
13	Petani, Poktan, Gapoktan dan pelaku usaha bidang pertanian	Tercapainya peningkatan pelayanan Sistem Resi Gudang	10 Gapoktan	10 Gapoktan	100%
14	Pasar di Kabupaten Grobogan	Terlaksananya pembuatan surat perjanjian sewa, keputusan hak pemakaian dan kartu anggota pedagang pasar	17 Pasar / 600 pedagang	17 Pasar / 600 pedagang	100%
15	Pedagang pasar daerah	Terlaksananya pembinaan pedagang di lingkungan Pasar Daerah	300 orang	300 orang	100%
16	Pasar Daerah	Terlaksananya penataan sarana dan prasarana pasar daerah	10 Pasar Daerah	10 Pasar Daerah	100%
17	Pedagang Pasar Daerah	Tersusunnya dokumen database pedagang pasar daerah se Kabupaten Grobogan, Terlaksananya bintek pemutahiran data	1 dokumen, 50 orang	1 dokumen, 50 orang	100%
18	Pasar Daerah	Terlaksananya Pembangunan / Revitalisasi Pasar Daerah / Rakyat di Kabupaten Grobogan	2 Pasar Daerah (Pasar Umum Suru dan Gubug)	2 Pasar Daerah (Pasar Umum Suru dan Gubug)	100%
19	PKL Kabupaten Grobogan	Terlaksananya pembinaan PKL, terlaksananya relokasi PKL	10 kelompok, 30 orang, 1 hari, 10 lokasi, relokasi 2 lokasi, 250 PKL	10 kelompok, 30 orang, 1 hari, 10 lokasi, relokasi 2 lokasi, 250 PKL	100%
20	PKL Kabupaten Grobogan	Terlaksananya relokasi PKL, pembuatan sarana prasarana di pusat kuliner eks pasar pagi	60 PKL, 3 Paket	60 PKL, 3 Paket	100%
21	PKL Kabupaten Grobogan	Tersedianya bangunan tempat berusaha bagi PKL	56 PKL, 28 lapak/shelter	56 PKL, 28 lapak/shelter	100%
22	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan	Tersedianya kebutuhan jasa surat menyurat, perjanjian SK Pasar Daerah dan SPJ	12 Bulan	12 Bulan	100%
23	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan	Terpenuhinya kebutuhan telepon, internet, air dan listrik kantor dinas dan pasar daerah	12 Bulan	12 Bulan	100%
24	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan	Terlaksananya penyelesaian administrasi keuangan pasar daerah	1 Dokumen, 12 Bulan	1 Dokumen, 12 Bulan	100%
25	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan	Terlaksananya penyediaan alat tulis kantor	53 item	53 item	100%
26	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan	Terlaksananya penyediaan barang cetakan dan penggandaan / foto copy	35 item	35 item	100%
27	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan	Tersedianya komponen instalasi listrik untuk penerangan kantor	9 item	9 item	100%
28	Karyawan Karyawati Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan	Tersedianya bahan bacaan koran/Surat kabar dan tabloid	82 Eksemplar	82 Eksemplar	100%

29	Karyawan Karyawati Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan	Terlaksananya penyediaan makanan dan minuman di kantor dinas perindag	1870 Ok	1870 Ok	100%
30	Rapat / koordinasi /konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya rapat/ koordinasi/ konsultasi ke luar daerah (perjalanan dinas ke luar daerah, dalam provinsi / luar provinsi)	12 Bulan	12 Bulan	100%
31	Rapat / koordinasi /konsultasi di dalam daerah	Terlaksananya rapat/ koordinasi di dalam daerah	12 Bulan	12 Bulan	100%
32	Kantor dinas / SRG / Pusat Kuliner dan Pasar Daerah	Terlaksananya pengelolaan kebersihan, keamanan dan transportasi	12 Bulan	12 Bulan	100%
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan	Terlaksananya pengadaan perlengkapan gedung kantor	77 Unit, 2 paket, 1 sambungan PDAM	77 Unit, 2 paket, 1 sambungan PDAM	100%
34	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan	Terlaksananya pengadaan peralatan gedung kantor	14 Unit	14 Unit	100%
35	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan	Terlaksananya pemeliharaan Gedung kantor	64 m2 plafon, 300 m2 pengecatan	64 m2 plafon, 300 m2 pengecatan	100%
36	Kendaraan dinas / operasional (mobil / sepeda motor)	Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas/ operasional	19 Kendaraan	19 Kendaraan	100%
37	Peralatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan	Terlaksananya penyediaan jasa perbaikan peralatan gedung kantor	12 Bulan	12 Bulan	100%
38	2 Pasar Daerah	Terlaksananya perbaikan sarana da prasarana pasar daerah	2 Pasar daerah (Pasar Hewan Kunden dan Ketitang)	2 Pasar daerah (Pasar Hewan Kunden dan Ketitang)	100%
39	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan	Terlaksananya pengadaan pakaian olah raga	100 Stel	100 Stel	100%
40	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan	Terlaksananya bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	55 orang	55 orang	100%
41	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan	Tercukupinya pendidikan dan pelatihan non formal	12 Bulan	12 Bulan	100%
42	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan	Terlaksananya penyusunan pelaporan kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD, penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja SKPD	7 Dokumen	7 Dokumen	100%
43	Aset Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan	Terlaksananya pengelolaan aset daerah	1 OPD	1 OPD	100%
44	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan	Tersusunnya Raperda / Perda Rencana Pembangunan Industri Daerah (RPIDA)	1 Dokumen	1 Dokumen	100%

45	IKM Kabupaten Grobogan	Terlaksananya pelatihan bagi IKM unggulan daerah	30 Orang	30 Orang	100%
46	IKM Kabupaten Grobogan	Terlaksananya pembinaan dan monitoring kelompok usaha bersama / IKM Kabupaten Grobogan	13 KUB, 13 hari	13 KUB, 13 hari	100%
47	Masyarakat lokal hasil tembakau	Terlaksananya pelatihan membuat bagi pemuda pemudi putus sekolah dan pengangguran	20 Orang	20 Orang	100%
48	Masyarakat lokal hasil tembakau	Terlaksananya Pembinaan / pelatihan makanan olahan bagi calon wirausaha baru	20 Orang	20 Orang	100%
49	Masyarakat lokal hasil tembakau	Terlaksananya pembinaan / pelatihan kerajinan mebel bagi IKM	40 Orang	40 Orang	100%
50	IKM makanan olahan Kabupaten Grobogan	Terlaksananya sosialisasi PIRT dan fasilitasi PIRT	80 Orang	80 Orang	100%
51	Pengrajin di Kabupaten Grobogan	Terlaksananya pembuatan dan pelatihan desain motif batik khas grobogan	20 Orang, 2 hari, 1 dokumen	20 Orang, 2 hari, 1 dokumen	100%
52	IKM Kabupaten Grobogan	Terlaksananya fasilitasi bagi IKM unggulan daerah	1 kali pameran	1 kali pameran	100%
53	IKM Kabupaten Grobogan	Terlaksananya pembinaan keterkaitan produksi industri hulu hingga hilir	35 Orang	35 Orang	100%

III.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis dan evaluasi kinerja setiap capaian sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan diuraikan sebagai berikut :

1. Terlaksananya FGD perlindungan konsumen / BPSK dan tercapainya penyelesaian pengaduan konsumen (100 orang, 1 hari, 12 perkara) . Dicapai melalui program “Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan” dengan Kegiatan Fasilitasi penyelesaian permasalahan-permasalahan pengaduan konsumen. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 38.101.250,-
2. Terlaksananya FGD peredaran barang dan jasa, terlaksananya pengawasan peredaran barang dan jasa (100 orang, 1 hari, 59 toko modern, 14 pasar daerah). Dicapai melalui program “Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan” dengan Kegiatan Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 23.330.000,-
3. Terlaksananya FGD pelayanan UTTP, Terlaksananya pelayanan UTTP (20 orang, 1 hari, 2.500 UTTP). Dicapai melalui program “Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan” dengan Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pengamanan Perdagangan. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 19.661.250,-
4. Terlaksananya Terlaksananya pengadaan anak timbangan bidur. Dicapai melalui program “Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan” dengan

Kegiatan operasionalisasi dan pengembangan UPT kemetrolgion daerah. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 79.580.000,-

5. Terlaksananya monitoring BBM di SPBU, Pengecer LPG 3 kg, Pupuk bersubsidi di distributor / pengecer (20 SPBU, 12 Agen / pangkalan LPG 3 kg, 16 distributor / pengecer pupuk di 19 Kecamatan). Dicapai melalui program “Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan” dengan Kegiatan Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 19.700.000,-
6. Terlaksananya pengadaan kendaraan operasional peralatan kemetrolgion (2 mobil, 1 paket peralatan kemetrolgion). Dicapai melalui program “Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan” dengan Kegiatan Operasional dan Pengembangan UPT Kemetrolgion (DAK). Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 1.240.898.000,-

Capaian sasaran tahun 2018 dan 2019 tampak sebagai berikut :

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		REALISASI KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN	REALISASI KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN
1	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan				
	Kegiatan Fasilitasi Penyelesaian Permasalahan-Permasalahan Pengaduan Konsumen	100%	Rp. 25.000.000,-	100%	Rp. 38.101.250,-
	Kegiatan Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Kemetrolgion Daerah	100%	Rp. 160.000.000,-	100%	Rp. 79.580.000,-
	Kegiatan Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa	-	-	100%	Rp. 23.330.000,-
	Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pengamanan Perdagangan	-	-	100%	Rp. 19.661.250,-
	Kegiatan Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan	-	-	100%	Rp. 19.700.000,-
	Kegiatan Operasional dan Pengembangan UPT Kemetrolgion (DAK)	-	-	100%	Rp. 1.240.898.000,-

7. Terlaksananya peninggian los kambing Pasar Umum Grobogan. Dicapai melalui program “Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri” dengan Kegiatan Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/Produk. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 199.320.000,-
8. Terlaksananya sosialisasi ekstensifikasi retribusi pedagang Pasar Umum Purwodadi (3 kali, 300 orang). Dicapai melalui program “Program Peningkatan Efisiensi

- Perdagangan Dalam Negeri” dengan Kegiatan Sosialisasi Peningkatan Penggunaan Produk Dalam negeri. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 199.775.000,-
9. Terlaksananya pasar rakyat (pasar murah) 1 kali. Dicapai melalui program “Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri” dengan Kegiatan Fasilitasi Pemasaran Produk Dagang. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 241.260.000,-
 10. Tersedianya data informasi harga dan kebutuhan pokok masyarakat (Kepokmas). Dicapai melalui program “Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri” dengan Kegiatan Pelayanan Informasi Harga Dan Kebutuhan Pokok Masyarakat. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 10.711.250,-
 11. Tersusunnya data base perdagangan profil PKL, Agen LPG 3 Kg, SPBU, Pangkalan LPG 3 Kg, UTTP, Toko swalayan (6 Profil data base). Dicapai melalui program “Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri” dengan Kegiatan Penyusunan Data Base Perdagangan. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 28.000.000,-
 12. Terlaksananya pembangunan fasilitas dan sarana penunjang dalam rangka Sistem Resi Gudang (1 Gudang SRG). Dicapai melalui program “Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri” dengan Kegiatan Pembangunan Sarana Prasarana Produk Dagang. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 269.862.000,-
 13. Tercapainya peningkatan pelayanan Sistem Resi Gudang (10 Gapoktan). Dicapai melalui program “Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri” dengan Kegiatan Fasilitasi Pendataan Produk Dagang. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 107.056.250,-
 14. Terlaksananya pembuatan surat perjanjian sewa, keputusan hak pemakaian dan kartu anggota pedagang pasar (17 Pasar / 600 pedagang). Dicapai melalui program “Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri” dengan Kegiatan Fasilitasi Kebijakan Pedagang Pasar. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 75.281.250,-
 15. Terlaksananya pembinaan pedagang di lingkungan Pasar Daerah (300 orang). Dicapai melalui program “Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri” dengan Kegiatan Pembinaan Pedagang Pasar. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 40.000.000,-
 16. Terlaksananya penataan sarana dan prasarana pasar daerah (10 Pasar Daerah). Dicapai melalui program “Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri” dengan Kegiatan Penataan Sarana Prasarana Pasar Daerah. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 2.451.645.500,-
 17. Tersusunnya dokumen database pedagang pasar daerah se Kabupaten Grobogan, Terlaksananya bintek pemutahiran data (1 dokumen, 50 orang). Dicapai melalui

program “Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri” dengan Kegiatan Fasilitas Dan Pendataan Pedagang Dan Produk Dagang Pasar. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 60.000.000,-

18. Terlaksananya Pembangunan / Revitalisasi Pasar Daerah / Rakyat di Kabupaten Grobogan. (2 Pasar Daerah / Pasar Umum Suro dan Gubug) Dicapai melalui program “Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri” dengan Kegiatan Pembangunan / Revitalisasi Pasar Daerah / Rakyat (DAK FISIK). Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 2.917.618.250,-

Capaian sasaran tahun 2018 dan 2019 tampak sebagai berikut :

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		REALISASI KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN	REALISASI KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN
1	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri				
	Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/Produk	100%	Rp. 48.535.000,-	100%	Rp. 199.320.000,-
	Sosialisasi Peningkatan Penggunaan Produk Dalam negeri	-	-	100%	Rp. 199.775.000,-
	Fasilitas Pemasaran Produk Dagang	-	-	100%	Rp. 241.260.000,-
	Pelayanan Informasi Harga Dan Kebutuhan Pokok Masyarakat	100%	Rp. 50.000.000,-	100%	Rp. 10.711.250,-
	Penyusunan Data Base Perdagangan	-	-	100%	Rp. 28.000.000,-
	Pembangunan Sarana Prasarana Produk Dagang	-	-	100%	Rp. 269.862.000,-
	Fasilitas Pendataan Produk Dagang	-	-	100%	Rp. 107.056.250,-
	Fasilitas Kebijakan Pedagang Pasar	-	-	100%	Rp. 75.281.250,-
	Pembinaan Pedagang Pasar	-	-	100%	Rp. 40.000.000,-
	Penataan Sarana Prasarana Pasar Daerah	100%	Rp. 1.416.757.000,-	100%	Rp. 2.451.645.500,-
	Fasilitas Dan Pendataan Pedagang Dan Produk Dagang Pasar	-	-	100%	Rp. 60.000.000,-
	Pembangunan / Revitalisasi Pasar Daerah / Rakyat (DAK FISIK)	100%	Rp. 5.760.512.500,-	100%	Rp. 2.917.618.250,-

19. Terlaksananya pembinaan PKL, terlaksananya relokasi PKL (10 kelompok, 30 orang, 1 hari, 10 lokasi, relokasi 2 lokasi, 250 PKL). Dicapai melalui program “Program Pembinaan Pedagang Kakilima dan Asongan” dengan Kegiatan Pembinaan

- Organisasi Pedagang Kakilima dan Asongan. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 103.600.000,-
20. Terlaksananya relokasi PKL, pembuatan sarana prasarana di pusat kuliner eks pasar pagi (60 PKL, 3 Paket). Dicapai melalui program “Program Pembinaan Pedagang Kakilima dan Asongan” dengan Kegiatan Penataan Tempat Berusaha Bagi Pedagang Kakilima dan Asongan. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 885.723.486,-
21. Tersedianya bangunan tempat berusaha bagi PKL (56 PKL, 28 lapak/shelter). Dicapai melalui program “Program Pembinaan Pedagang Kakilima dan Asongan” dengan Kegiatan Pembangunan Tempat Sarana Dagang. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 2.065.155.942,-

Capaian sasaran tahun 2018 dan 2019 tampak sebagai berikut :

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		REALISASI KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN	REALISASI KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN
1	Program Pembinaan Pedagang Kakilima dan Asongan				
	Penataan Tempat Berusaha Bagi Pedagang Kakilima dan Asongan	100%	Rp. 450.000.000,-	100%	Rp. 885.723.486,-
	Kegiatan Pembinaan Organisasi Pedagang Kakilima dan Asongan	-	-	100%	Rp. 103.600.000,-
	Pembangunan Tempat Sarana Dagang	-	-	100%	Rp. 2.065.155.942,-

22. Tersedianya kebutuhan jasa surat menyurat, perjanjian SK Pasar Daerah dan SPJ (12 bulan). Dicapai melalui program “Program Pelayanan Administrasi Perkantoran” dengan Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 11.865.500,-
23. Terpenuhinya kebutuhan telepon, internet, air dan listrik kantor dinas dan pasar daerah (12 bulan). Dicapai melalui program “Program Pelayanan Administrasi Perkantoran” dengan Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 305.703.336,-
24. Terlaksananya penyelesaian administrasi keuangan pasar daerah (1 Dokumen, 12 Bulan). Dicapai melalui program “Program Pelayanan Administrasi Perkantoran” dengan Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 25.973.000,-

25. Terlaksananya penyediaan alat tulis kantor (53 item). Dicapai melalui program “Program Pelayanan Administrasi Perkantoran” dengan Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 117.900.000,-
26. Terlaksananya penyediaan barang cetakan dan penggandaan / foto copy (35 item). Dicapai melalui program “Program Pelayanan Administrasi Perkantoran” dengan Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 273.467.860,-
27. Tersedianya komponen instalasi listrik untuk penerangan kantor (9 item). Dicapai melalui program “Program Pelayanan Administrasi Perkantoran” dengan Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 14.938.500,-
28. Tersedianya bahan bacaan koran/Surat kabar dan tabloid sebanyak (82 exspemlar surat kabar). Dicapai melalui program “Program Pelayanan Administrasi Perkantoran” dengan Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 9.000.000,-
29. Terlaksananya penyediaan makanan dan minuman di kantor dinas perindag (1870 ok). Dicapai melalui program “Program Pelayanan Administrasi Perkantoran” dengan Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 101.755.000,-
30. Terlaksananya rapat/ koordinasi/ konsultasi ke luar daerah (perjalanan dinas ke luar daerah, dalam provinsi / luar provinsi) (12 Bulan). Dicapai melalui program “Program Pelayanan Administrasi Perkantoran” dengan Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 551.584.430,-
31. Terlaksananya rapat/ koordinasi di dalam daerah (12 Bulan)Dicapai melalui program “Program Pelayanan Administrasi Perkantoran” dengan Kegiatan Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 344.231.611,-
32. Terlaksananya pengelolaan kebersihan, keamanan dan transportasi (12 Bulan). Dicapai melalui program “Program Pelayanan Administrasi Perkantoran” dengan Kegiatan Pengelolaan Kebersihan, Keamanan dan Transportasi. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 1.492.855.750,-

Capaian sasaran tahun 2018 dan 2019 tampak sebagai berikut :

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		REALISASI KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN	REALISASI KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				
	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	100%	Rp. 19.950.000,-	100%	Rp. 11.865.500,-

Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100%	Rp. 185.367.018,-	100%	Rp. 305.703.336,-
Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	100%	Rp. 27.467.000,-	100%	Rp. 25.973.000,-
Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	100%	Rp. 143.024.000,-	100%	Rp. 117.900.000,-
Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	100%	Rp. 260.333.912,-	100%	Rp. 273.467.860,-
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	100%	Rp. 24.660.000,-	100%	Rp. 14.938.500,-
Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan	100%	Rp. 9.000.000,-	100%	Rp. 9.000.000,-
Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	100%	Rp. 78.850.000,-	100%	Rp. 101.755.000,-
Kegiatan Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	100%	Rp. 280.358.916,-	100%	Rp. 551.584.430,-
Kegiatan Rapat Rapat Koordinasi Ke Dalam Daerah	100%	Rp. 69.837.391,-	100%	Rp. 344.231.611,-
Kegiatan Pengelolaan Kebersihan, Keamanan dan Transportasi	100%	Rp. 1.459.569.500,-	100%	Rp. 1.492.855.750,-

33. Terlaksananya pengadaan perlengkapan gedung kantor (77 Unit, 2 paket, 1 sambungan PDAM). Dicapai melalui program “Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur” dengan Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 211.972.700,-
34. Terlaksananya pengadaan peralatan gedung kantor (14 Unit). Dicapai melalui program “Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur” dengan Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 78.290.000,-
35. Terlaksananya pemeliharaan Gedung kantor (64 m2 plafon, 300 m2 pengecatan). Dicapai melalui program “Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur” dengan Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 29.581.000,-
36. Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas/ operasional (19 Kendaraan). Dicapai melalui program “Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur” dengan Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 64.307.075,-
37. Terlaksananya penyediaan jasa perbaikan peralatan gedung kantor (12 Bulan). Dicapai melalui program “Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur”

dengan Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 39.735.790,-

38. Terlaksananya perbaikan sarana da prasarana pasar daerah (2 Pasar daerah / Pasar Hewan Kunden dan Ketitang). Dicapai melalui program “Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur” dengan Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Pasar Daerah. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 398.715.000,-

Capaian sasaran tahun 2018 dan 2019 tampak sebagai berikut :

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		REALISASI KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN	REALISASI KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN
1	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				
	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	-	-	100%	Rp. 211.972.700,-
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	100%	Rp. 142.072.620,-	100%	Rp. 78.290.000,-
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	100%	Rp. 29.790.000,-	100%	Rp. 29.581.000,-
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	100%	Rp. 83.778.915,-	100%	Rp. 64.307.075,-
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	100%	Rp. 69.768.180,-	100%	Rp. 39.735.790,-
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Pasar Daerah	100%	Rp. 142.593.950,-	100%	Rp. 398.715.000,-

39. Terlaksananya pengadaan pakaian olah raga (100 Stel). Dicapai melalui program “Program Peningkatan Disiplin Aparatur” dengan Kegiatan Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 19.883.000,-

Capaian sasaran tahun 2018 dan 2019 tampak sebagai berikut :

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		REALISASI KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN	REALISASI KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN
1	Program Peningkatan Disiplin Aparatur				
	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	-	-	100%	Rp. 19.883.000,-

40. Terlaksananya bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan (55 orang). Dicapai melalui program “Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya

- Aparatur” dengan Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 105.540.000,-
41. Tercukupinya pendidikan dan pelatihan non formal (12 Bulan). Dicapai melalui program “Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur” dengan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Non Formal. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 4.500.000,-

Capaian sasaran tahun 2018 dan 2019 tampak sebagai berikut :

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		REALISASI KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN	REALISASI KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN
1	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	-	-	100%	Rp. 105.540.000,-
	Pendidikan dan Pelatihan Non Formal	100%	Rp. 49.794.000,-	100%	Rp. 4.500.000,-

42. Terlaksananya penyusunan pelaporan kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD, penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja SKPD (7 Dokumen). Dicapai melalui program “Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan” dengan Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 24.121.250,-
43. Terlaksananya pengelolaan aset daerah (1 OPD). Dicapai melalui program “Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan” dengan Kegiatan Pengelolaan Aset. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 9.303.000,-

Capaian sasaran tahun 2018 dan 2019 tampak sebagai berikut :

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		REALISASI KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN	REALISASI KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN
1	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan				
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	100%	Rp. 9.800.000,-	100%	Rp. 24.121.250,-
	Pengelolaan Aset	100%	Rp. 7.790.000,-	100%	Rp. 9.303.000,-

44. Tersusunnya Raperda / Perda Rencana Pembangunan Industri Daerah (RPIDA) (1 Dokumen). Dicapai melalui program “Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah” dengan Kegiatan Penyusunan Kebijakan Industri Terkait dan Industri Penunjang Industri Kecil dan Menengah. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 60.428.000,-
45. Terlaksananya pelatihan bagi IKM unggulan daerah (30 orang). Dicapai melalui program “Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah” dengan Kegiatan Fasilitasi Hasil Industri Kecil Dan Menengah Unggulan Daerah. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 33.719.500,-
46. Terlaksananya pembinaan dan monitoring kelompok usaha bersama / IKM Kabupaten Grobogan (13 KUB, 13 hari). Dicapai melalui program “Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah” dengan Kegiatan Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 52.300.000,-
47. Terlaksananya pelatihan membuat bagi pemuda pemudi putus sekolah dan pengangguran (20 orang). Dicapai melalui program “Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah” dengan Kegiatan Pelatihan membuat bagi pemuda pemudi putus sekolah dan pengangguran (DBHCHT). Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 43.115.000,-
48. Terlaksananya Pembinaan / pelatihan makanan olahan bagi calon wirausaha baru (20 orang). Dicapai melalui program “Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah” dengan Kegiatan Pembinaan/Pelatihan kemampuan dan ketrampilan kerja bagi calon wirausaha baru (DBHCHT). Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 40.800.000,-
49. Terlaksananya pembinaan / pelatihan kerajinan mebel bagi IKM (40 orang). Dicapai melalui program “Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah” dengan Kegiatan Pembinaan/pelatihan kemampuan dan ketrampilan kerja bagi Industri Kecil Menengah (DBHCHT). Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 43.150.000,-
50. Terlaksananya sosialisasi PIRT dan fasilitasi PIRT (80 orang). Dicapai melalui program “Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah” dengan Kegiatan Sosialisasi PIRT dan Fasilitasi PIRT (DBHCHT). Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 22.517.000,-
51. Terlaksananya pembuatan dan pelatihan desain motif batik khas grobogan (20 Orang, 2 hari, 1 dokumen). Dicapai melalui program “Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah” dengan Kegiatan Pelatihan Pengembangan Desain Motif dan Pewarna Batik. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 51.700.000,-
52. Terlaksananya fasilitasi bagi IKM unggulan daerah (1 kali pameran). Dicapai melalui program “Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah” dengan Kegiatan Fasilitasi Promosi Produk Industri dan Kerajinan Unggulan Kabupaten Grobogan. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 45.300.000,-

Capaian sasaran tahun 2018 dan 2019 tampak sebagai berikut :

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		REALISASI KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN	REALISASI KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN
1	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah				
	Penyusunan Kebijakan Industri Terkait dan Industri Penunjang Industri Kecil dan Menengah	-	-	100%	Rp. 60.428.000,-
	Fasilitasi Hasil Industri Kecil Dan Menengah Unggulan Daerah	-	-	100%	Rp. 33.719.500,-
	Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan	-	-	100%	Rp. 52.300.000,-
	Pelatihan membuat bagi pemuda pemudi putus sekolah dan pengangguran (DBHCHT)	-	-	100%	Rp. 43.115.000,-
	Pembinaan/Pelatihan kemampuan dan ketrampilan kerja bagi calon wirausaha baru (DBHCHT)	-	-	100%	Rp. 40.800.000,-
	Pembinaan/pelatihan kemampuan dan ketrampilan kerja bagi Industri Kecil Menengah (DBHCHT)	-	-	100%	Rp. 43.150.000,-
	Sosialisasi PIRT dan Fasilitasi PIRT (DBHCHT)	-	-	100%	Rp. 22.517.000,-
	Pelatihan Pengembangan Desain Motif dan Pewarna Batik	-	-	100%	Rp. 51.700.000,-
	Fasilitasi Promosi Produk Industri dan Kerajinan Unggulan Kabupaten Grobogan	-	-	100%	Rp. 45.300.000,-

53. Terlaksananya pembinaan keterkaitan produksi industri hulu hingga hilir (35 orang). Dicapai melalui program “Program Penataan Struktur Industri” dengan Kegiatan Pembinaan Keterkaitan Produksi Industri Hulu Hingga Ke Hilir. Capaian realisasi kegiatan 100%, realisasi keuangan Rp. 25.200.000,-

Capaian sasaran tahun 2018 dan 2019 tampak sebagai berikut :

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		REALISASI KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN	REALISASI KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN
1	Program Penataan Struktur Industri				
	Pembinaan Keterkaitan Produksi Industri Hulu Hingga Ke Hilir	-	-	100%	Rp. 25.200.000,-

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja serta solusi yang digunakan dalam mengatasi permasalahan tersebut diantaranya adalah:

1. Urusan Perdagangan

NO	PERMASALAHAN	SOLUSI
1	Sebagian besar konsumen/ pelaku usaha belum memahami UU no 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen.	Melakukan sosialisasi UU no.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen kepada konsumen/ pelaku usaha.
2	Sebagian konsumen/ pelaku usaha belum menyadari akan pentingnya tera dan tera ulang.	Melakukan sosialisasi UU no.2 tahun 1981 tentang Metrologi Legal kepada konsumen/ pelaku usaha.
3	Masih adanya barang barang di toko, pasar dan toko modern yang tidak sesuai dengan ketentuan (pelabelan, standart kadaluwarso).	Meningkatkan pengawasan peredaran barang dan/ atau jasa ditoko, pasar dan toko modern.
4	Belum optimalnya peralatan mesin drayer gudang SRG.	Meningkatkan pemeliharaan peralatan mesin drayer sehingga bisa dapat difungsikan, terutama pada saat musim hujan sehingga padi bisa dapat dikeringkan tanpa tergantung cuaca.
5	Fluktuasi harga yang terjadi di masyarakat terutama pada saat menghadapi Ramadhan, Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru.	Meningkatkan monitoring dan laporan sehingga dapat diketahui perkembangannya untuk dapat dipakai dasar mengambil kebijakan bagi stake holder/ pimpinan.
6	Pedagang belum memahami hak dan kewajiban berkaitan dengan ijin pemakaian tempat .	Melakukan sosialisasi dan pendekatan persuasif ke pedagang dan mengoptimalkan personil yang ada di UPTD Pasar Daerah.
7	Tempat relokasi yang belum cukup untuk menampung jumlah Pedagang kaki lima.	Melakukan pembangunan bertahap lokasi tempat pusat kuliner untuk menampung pada pedagang kaki lima.

2. Urusan Perindustrian

NO	PERMASALAHAN	SOLUSI
1	Penataan dan penugasan Tenaga Harian Lepas (THL) di Pasar Daerah belum difungsikan secara maksimal sesuai dengan tugasnya.	Validasi data Tenaga Harian Lepas (THL) di Pasar Daerah agar bisa bekerja secara maksimal sehingga akan berdampak efisiensi anggaran.
2	Terbatasnya personil di Pasar Daerah sebagai bendahara penerimaan pembantu.	Bendahara penerimaan pembantu pasar daerah agar bekerja secara maksimal, disiplin dan tertib dalam pengadministrasiannya sehingga target pendapatan bisa melebihi target.
3	Adanya aset yang sudah berumur, sehingga tidak bisa digunakan dengan baik.	Pengadministrasian dan pemanfaatan aset agar lebih maksimal dan untuk aset yang tidak bisa dimanfaatkan agar diusulkan penghapusan.
4	Rendahnya jiwa entrepreneur bagi pengrajin (IKM).	Meningkatkan pembinaan yang berkelanjutan dalam mengembangkan jiwa entrepreneur.
5	Kurangnya kemampuan dalam mengembangkan mutu produk dan diversifikasi produk IKM.	Meningkatkan pembinaan, pelatihan dan magang kerja di luar daerah sehingga IKM lebih inovatif produk yang dihasilkan.
6	Kurangnya ketrampilan dalam membuat membuat design khas Grobogan.	Melakukan promosi baik secara langsung pada event event pameran maupun dengan media sosial untuk mengalag jaringan pemasaran.
7	Belum adanya jaringan pemasaran produk batik.	Meningkatkan promosi produk baik secara elektronik maupun media cetak sehingga dapat dikenal kalangan banyak.

III.3 REALISASI ANGGARAN

Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada tahun anggaran 2019 mendapat alokasi anggaran belanja langsung sebesar Rp. 16.212.883.000,- Teralisasi sebesar Rp. 15.729.732.730,- atau mencapai 97,02 %, yang dialokasikan pada 12 program dan 53 kegiatan.

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TAHUN 2019	
		ANGGARAN KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN
	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	1.693.385.000	1.421.270.500
1	Fasilitasi penyelesaian permasalahan-permasalahan pengaduan konsumen	38.390.000	38.101.250
2	Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa	23.330.000	23.330.000
3	operasionalisasi dan	80.000.000	79.580.000

	pengembangan UPT kemetrolagian daerah		
4	Fasilitasi Kegiatan Pengamanan Perdagangan	19.950.000	19.661.250
5	Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan	19.700.000	19.700.000
6	Operasional dan Pengembangan UPT Kemetrolagian (DAK)	1.512.015.000	1.240.898.000
	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	6.735.171.000	6.600.529.500
7	Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/Produk	200.000.000	199.320.000
8	Sosialisasi Peningkatan Penggunaan Produk Dalam negeri	200.000.000	199.775.000
9	Fasilitasi Pemasaran Produk Dagang	242.000.000	241.260.000
10	Pelayanan Informasi Harga Dan Kebutuhan Pokok Masyarakat	11.000.000	10.711.250
11	Penyusunan Data Base Perdagangan	28.000.000	28.000.000
12	Pembangunan Sarana Prasarana Produk Dagang	298.200.000	269.862.000
13	Fasilitasi Pendataan Produk Dagang	107.925.000	107.056.250
14	Fasilitasi Kebijakan Pedagang Pasar	75.400.000	75.281.250
15	Pembinaan Pedagang Pasar	40.000.000	40.000.000
16	Penataan Sarana Prasarana Pasar Daerah	2.500.000.000	2.451.645.500
17	Fasilitasi Dan Pendataan Pedagang Dan Produk Dagang Pasar	60.000.000	60.000.000
18	Pembangunan / Revitalisasi Pasar Daerah / Rakyat (DAK FISIK)	2.972.646.000	2.917.618.250
	Program Pembinaan Pedagang Kakilima dan Asongan	3.113.370.000	3.054.479.428
19	Kegiatan Pembinaan Organisasi Pedagang Kakilima dan Asongan	103.600.000	103.600.000
20	Kegiatan Penataan Tempat Berusaha Bagi Pedagang Kakilima dan Asongan	901.580.000	885.723.486
21	Pembangunan Tempat Sarana Dagang	2.108.190.000	2.065.155.942
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.259.817.000	3.249.274.987
22	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12.000.000	11.865.500
23	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	309.000.000	305.703.336

24	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	26.140.000	25.973.000
25	Penyediaan Alat Tulis Kantor	120.000.000	117.900.000
26	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	275.000.000	273.467.860
27	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	15.000.000	14.938.500
28	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	9.000.000	9.000.000
29	Penyediaan Makanan dan Minuman	101.755.000	101.755.000
30	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	551.837.000	551.584.430
31	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	345.000.000	344.231.611
32	Pengelolaan Kebersihan, Keamanan dan Transportasi	1.495.085.000	1.492.855.750
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	827.510.000	822.601.565
33	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	213.730.000	211.972.700
34	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	78.780.000	78.290.000
35	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	30.000.000	29.581.000
36	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	65.000.000	64.307.075
37	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	40.000.000	39.735.790
38	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Pasar Daerah	400.000.000	398.715.000
	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	20.000.000	19.883.000
39	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	20.000.000	19.883.000
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	111.000.000	110.040.000
40	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	106.000.000	105.540.000
41	Pendidikan dan Pelatihan Non Formal	5.000.000	4.500.000
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	33.428.000	33.428.250
42	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	24.125.000	24.121.250
43	Pengelolaan Aset	9.303.000	9.303.000
	Program Pengembangan Industri Kecil dan	394.002.000	393.029.500

	Menengah		
44	Penyusunan Kebijakan Industri Terkait dan Industri Penunjang Industri Kecil dan Menengah	61.000.000	60.428.000
45	Fasilitasi Hasil Industri Kecil Dan Menengah Unggulan Daerah	33.720.000	33.719.500
46	Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan	52.500.000	52.300.000
47	Pelatihan membatic bagi pemuda pemudi putus sekolah dan pengangguran (DBHCHT)	43.115.000	43.115.000
48	Pembinaan/Pelatihan kemampuan dan ketrampilan kerja bagi calon wirausaha baru (DBHCHT)	40.800.000	40.800.000
49	Pembinaan/pelatihan kemampuan dan ketrampilan kerja bagi Industri Kecil Menengah (DBHCHT)	43.150.000	43.150.000
50	Sosialisasi PIRT dan Fasilitasi PIRT (DBHCHT)	22.517.000	22.517.000
51	Pelatihan Pengembangan Desain Motif dan Pewarna Batik	51.700.000	51.700.000
52	Fasilitasi Promosi Produk Industri dan Kerajinan Unggulan Kabupaten Grobogan	45.500.000	45.300.000
	Program Penataan Struktur Industri	25.200.000	25.200.000
53	Pembinaan Keterkaitan Produksi Industri Hulu Hingga Ke Hilir	25.200.000	25.200.000

BAB IV PENUTUP

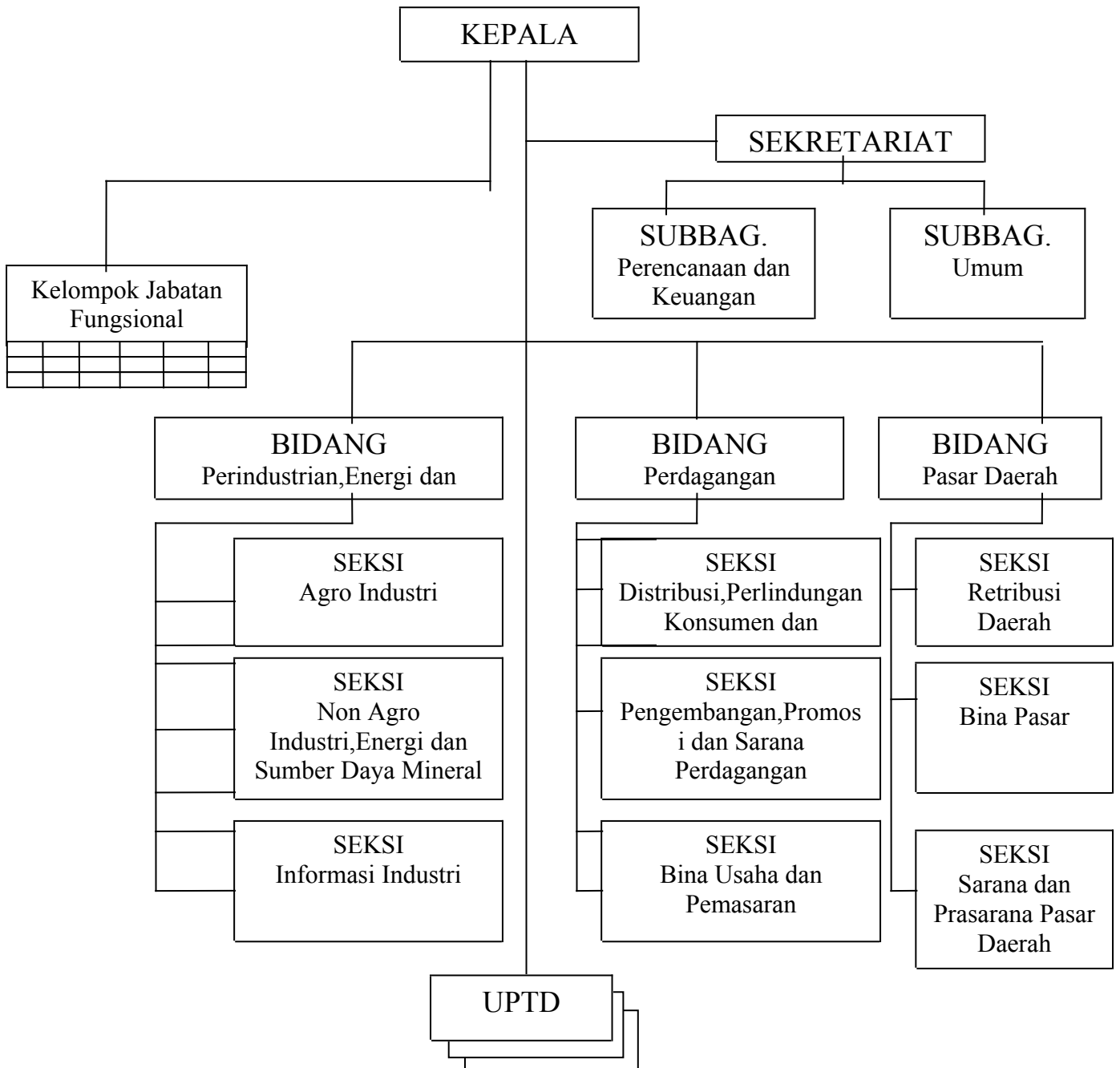
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan disusun berdasarkan capaian kinerja seluruh kegiatan APBD yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan, setiap tahunnya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2019 ini merupakan laporan tahun keempat dari tahapan perencanaan pembangunan jangka menengah sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategik OPD Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan Tahun 2016-2021.

Pada tahun 2019 kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan masih terdapat target kinerja yang belum sepenuhnya tercapai. Belum tercapainya sasaran tersebut tentunya perlu dikaji dan dianalisa agar kita dapat melakukan perbaikan – perbaikan di masa mendatang seperti terurai pada Bab III di atas.

Di masa mendatang dengan adanya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM Daerah) masing – masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) diharapkan dapat lebih mempertajam sasaran dari tujuan yang hendak dicapai. Juga lebih menguatkan adanya hubungan antara Rencana Kinerja Organisasi Perangkat Daerah dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

LAMPIRAN

**BAGAN ORGANISASI
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN GROBOGAN**



EVALUASI CAPAIAN KINERJA INDIKATOR URUSAN RPJMD

No	Indikator Kinerja	Data Capaian Awal Tahun RPJMD	Target Akhir RPJMD	Target RPJMD pada Tahun					Capaian Target RPJMD Hasil Pelaksanaan RKPD Tahun					Tingkat Capaian Target RPJMD Hasil Pelaksanaan RKPD Tahun (%)					Persentase Capaian Target Akhir RPJMD s/d Tahun 2021	Status Capaian Kinerja	Keterangan (Cantumkan faktor penyebab/penghambat permasalahan yg dihadapi dalam pencapaian kinerja)	SKPD
		2015	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
	Perdagangan																					
a	Persentase pasar yang memenuhi persyaratan (%)	43.75	68	43.75	44.00	50.00	56.25	62.50	45.00	60.00	65.00	70.00	0.00	102.86	136.36	130.00	124.44	0.00	123.71			Disperindag
b	Perkembangan nilai ekspor (Rp)	142,032,319,000	145,618,813,000	142,387,400,000	142,742,480,000	143,456,193,000	144,173,475,000	144,894,341,000	214,608,485,100	289,959,676,284	345,193,429,516	52,529,470,096	-	150.72	203.13	240.63	36.43	0.00	157.53			Disperindag
c	Persentase Pasar yang diawasi (%)	15.57	16.50	15.55	15.64	15.75	15.80	16.00	33.33	35.71	17.00	100.00	0.00	214.34	228.32	107.94	632.91	0.00	296.53			Disperindag
d	Tingkat pengaduan yang ditangani (%)	75.00	95.00	78.00	80.00	85.00	87.00	90.00	100.00	100.00	100.00	100.00	0.00	128.21	125.00	117.65	114.94	0.00	121.21			Disperindag
e	Produk yang bisa diterima pasar internasional (bh)	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	5.00	0.00	100.00	100.00	133.33	125.00	0.00	115.38			Disperindag
f	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)	20.06	23.65	21.00	21.50	22.35	22.55	23.12	19.41	19.37	19.72	21.00	0.00	92.43	90.09	88.23	93.13	0.00	90.96			Disperindag
g	Cakupan bina kelompok pedagang / usaha informal (%)	12.50	30.00	15.00	16.00	20.00	24.00	28.00	25.00	31.25	70.00	85.00	0.00	166.67	195.31	350.00	354.17	0.00	281.67			Disperindag
h	Persentase lokasi PKL yang tertata (%)	10.34	50.00	11.50	12.50	25.00	30.00	50.00	10.34	13.79	25.00	85.00	0.00	89.91	110.32	100.00	283.33	0.00	169.78			Disperindag
	Perindustrian																					
a	Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB (%)	2.70	3.46	2.90	3.10	3.30	3.35	3.40	11.54	15.00	15.00	16.50	0.00	397.93	483.87	454.55	492.54	0.00	458.81			Disperindag
b	Pertumbuhan Industri (%)	1.27	1.35	1.28	1.29	1.30	1.32	1.33	0.93	0.69	0.93	1.27	0.00	72.66	53.49	71.54	96.21	0.00	73.60			Disperindag
c	Cakupan pembinaan unit Usaha IKM (%)	1.20	2.10	1.25	1.50	1.70	1.90	2.00	11.00	18.00	18.00	25.00	0.00	880.00	1200.00	1058.82	1315.79	0.00	1133.86			Disperindag
d	Persentase industri kecil dan menengah (%)	99.96	99.97	99.96	99.96	99.96	99.96	99.97	15.00	20.00	24.00	38.40	0.00	15.01	20.01	24.01	38.42	0.00	24.36			Disperindag
e	Persentase IKM, yang telah mengikuti pameran promosi produk (%)	0.02	0.21	0.14	0.16	0.18	0.19	0.20	30.00	52.00	70.00	75.00	0.00	21428.57	32500.00	38888.89	39473.68	0.00	33880.60			Disperindag
f	Persentase industri yang telah memenuhi standar kelayakan produksi (%)	73.50	94.12	79.40	82.35	88.23	88.23	94.12	20.00	30.00	45.00	47.00	0.00	25.19	36.43	51.00	53.27	0.00	41.99			Disperindag
g	Persentase sentra industri yang berkembang (%)	83.58	89.42	85.04	85.77	86.86	87.59	88.69	11.00	30.00	40.00	40.00	0.00	12.94	34.98	46.05	45.67	0.00	35.05			Disperindag
h	Persentase peningkatan omset penjualan produk IKM (%)	15.09	16.75	16.02	16.33	16.45	16.56	16.59	10.00	15.00	15.00	20.00	0.00	62.42	91.86	91.19	120.77	0.00	91.80			Disperindag